

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED INSTRUCTION* (PBI)
TERHADAP KEMAMPUAN BELAJAR IPS GEOGRAFI
SISWA PADA MATERI PERMASALAHAN LINGKUNGAN
HIDUP DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA
DI SMPN 7 PADANG**

SKRIPSI

“Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan”



Oleh:

FEBRI MAYANTI

NIM: 00407

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model *Problem Based Instruction* (PBI)
Terhadap Kemampuan Belajar IPS Geografi Siswa Pada
Materi Permasalahan Lingkungan Hidup Dan Upaya
Penanggulangannya Di SMPN 7 Padang

Nama : Febri Mayanti

NIM : 00407


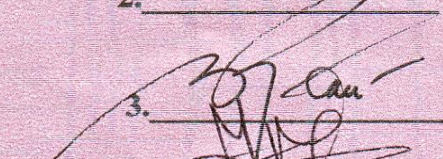
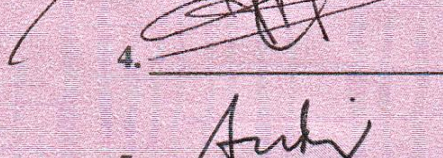
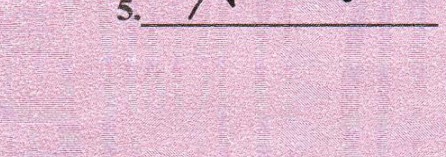

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Khairani, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	2. 
Anggota	: Drs. Surtani, M.Pd	3. 
Anggota	: Dra, Yurni Suasti, M.Si	4. 
Anggota	: Febriandi, S.Pd, M.Si	5. 

ABSTRAK

Febri Mayanti: Pengaruh Model *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap Kemampuan Belajar IPS Geografi Siswa pada Materi Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya di SMP Negeri 7 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan Model *Problem Based Instruction* (PBI) dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS Geografi kelas VIII SMP Negeri 7 Padang tahun ajaran 2012/2013 pada pokok bahasan Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 7 Padang yang terdaftar pada semester I tahun ajaran 2012/2013 yang terbagi ke dalam 9 kelas. Sampel penelitian diambil secara *purposive* berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu kelas yang memiliki nilai rata-rata sama atau hampir sama, jumlah jam belajar sama, serta pada jam pelajaran yang sama. Berdasarkan pertimbangan tersebut diperoleh dua kelas yang memiliki nilai rata-rata hampir sama, serta jam pelajaran yang sama pada jam 1-2 yaitu kelas VIII 1 dan kelas VIII 5. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara diundi, hal ini dilakukan agar memberi peluang pada masing-masing kelas sampel untuk menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol, dari hasil undian tersebut diperoleh kelas VIII 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 5 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes di akhir penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI) diperoleh nilai rata-rata hasil belajar yaitu 81,09, lebih tinggi dibanding nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu 75,05. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $(2,47 > 2,02)$ pada taraf signifikan α 0,05. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI) dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran IPS Geografi pada materi Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya di kelas VIII SMP Negeri 7 Padang.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap Kemampuan Belajar IPS Geografi Siswa pada Materi Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya di SMPN 7 Padang”. Skripsi ini penulis susun bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Skripsi ini tersusun atas kontribusi banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Paus Iskari, M.Pd. selaku pembimbing II sekaligus sebagai Pembimbing Akademik, yang telah tulus dalam memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Surtani, M.Pd, Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si, dan Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si selaku dosen penguji yang telah banyak memberi koreksi, arahan, masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua, Sekretaris Jurusan Geografi beserta seluruh Staf Pengajar dan Staf Tata Usaha yang telah memberikan kesempatan dan pengetahuan pada penulis sehubungan dengan pengetahuan Jurusan Geografi.
4. Dekan dan seluruh Staf Tata Usaha FIS yang telah ikut membantu penulis dalam memperlancar proses izin penelitian.

5. Bapak Drs. Z. Amril Widana selaku kepala sekolah, dan Ibu Mardiaty, S.Pd selaku guru IPS Geografi beserta seluruh pengajar dan Staf Tata Usaha yang telah memberi izin dan motivasi penulis dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Padang.
6. Seluruh teman-teman Jurusan Geografi khususnya angkatan 2008 Reguler B yang telah memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Ayah, Ibunda, Kakak dan adik serta keluarga besar penulis, atas doa dan restunya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Semua pihak yang berkenan membantu penulis baik selama penelitian maupun selama penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Dzat yang Maha Sempurna, oleh karena itu penulis terbuka terhadap saran dan kritikan agar menjadi perbaikan pada karya-karya berikutnya.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
1. Belajar dan Pembelajaran	8
2. Model <i>Problem Based Instruction</i>	11
3. Hasil Belajar	14
4. Karakteristik Materi Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya	17
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual.....	20
D. Hipotesis Statistik	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	24
C. Variabel dan Data	25
D. Prosedur Penelitian	27
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
1. Profil Sekolah	40
2. Visi dan Misi	43
3. Tujuan.....	45
B. Hasil Penelitian.....	46
D. Pembahasan	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA.....	56
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	58
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Ulangan Harian I IPS Geografi Siswa Kelas	
2. VIII SMPN 7 Padang Tahun Ajaran 2012/2013	3
3. Hubungan antara Fase Belajar dan cara Pembelajaran	10
4. Tahap-tahap Penerapan Model PBI	13
5. Rancangan Penelitian	23
6. Populasi dan Sampel	25
7. Ringkasan Validitas Soal Uji Coba.....	31
8. Ringkasan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	34
9. Ringkasan Daya Pembeda Soal Uji Coba	35
10. Deskripsi Data Hasil Tes Akhir Kelas Sampel	47
11. Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians	47
12. Hasil Uji Normalitas terhadap Tes Akhir Kelas Sampel.....	49
13. Hasil Uji Homogenitas terhadap Hasil Tes Akhir Kelas Sampel.....	49
14. Hasil Uji Hipotesis terhadap Hasil Tes Akhir Sampel	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	21
2. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa.....	48
3. Peta Administrasi Padang Utara	133
4. Peta Lokasi Penelitian.....	134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	58
2. RPP Kelas Eksperimen	65
3. RPP Kelas Kontrol	76
4. Bahan Ajar	85
5. Lembar Kerja Siswa.....	93
6. Kisi-kisi Soal Uji Coba	97
7. Soal Uji Coba.....	100
8. Distribusi Soal Uji Coba	108
9. Validitas Soal Uji Coba.....	110
10. Reliabilitas Soal Uji Coba.....	111
11. Indeks Kesukaran Soal.....	113
12. Analisis Daya Beda Soal.....	114
13. Hasil Analisis Soal Uji Coba	115
14. Tes Akhir	116
15. Kunci Jawaban Tes Akhir	122
16. Skor Mentah Kelas Sampel	123
17. Uji Normalitas terhadap Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	124
18. Uji Normalitas terhadap Tes Akhir Kelas Kontrol	125
19. Uji Homogenitas terhadap Tes Akhir	126
20. Uji Hipotesis	127
21. Tabel Nilai Persentil Distribusi F.....	128
22. Tabel Persentil Distribusi t.....	130
23. Tabel Distribusi L Uji Liliefors	131
24. Tabel Uji Normal	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, derasnya arus informasi menerpa semua lapisan kehidupan ini menuntut usaha pengembangan sumber daya manusia dengan segala dimensinya baik dibidang pengetahuan, nilai dan sikap, maupun keterampilan. Pengembangan dimensi manusia yang dilandasi kemampuan intelektual, kecerdasan emosional dan kreativitas yang tinggi hanya dapat dilakukan melalui pendidikan. Artinya pendidikan mempunyai peranan yang amat strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan, kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai *mega skill* yang mantap (Syahril, 2008: 1).

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan, mandiri dan bertanggung jawab terhadap keluarga, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003). Tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai melalui proses pendidikan dimana pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Guru sebagai fasilitator yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran sangat berperan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan, oleh karena itu, guru harus mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan

baik. Agar terlaksana proses pembelajaran yang efektif, guru dan siswa harus terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa sebagai subjek yang mengalami proses pembelajaran harus diberi motivasi untuk aktif, karena sebagai subjek belajar siswalah yang akan mengalami perubahan tingkah laku sesuai dengan pengertian belajar itu sendiri.

Mengingat pentingnya peran guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, maka guru dituntut untuk mampu merancang proses belajar mengajar dengan cermat agar pembelajaran yang diselenggarakan efektif. Salah satu indikasi pembelajaran yang efektif yaitu hasil belajar yang tinggi dari siswa.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama melakukan Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMPN 7 Padang, bahwa sebenarnya siswa memiliki minat belajar yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari situasi kelas yang tenang, siswa serius dalam belajar, tidak ada siswa yang keluar masuk selama pembelajaran berlangsung, serta pada umumnya siswa mengerjakan tugas/latihan/PR yang diberikan.

Akan tetapi, aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung belum maksimal. Hal ini terlihat karena guru masih mendominasi proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran yang bersifat satu arah (*teacher centered*). Pada umumnya guru memulai pembelajaran langsung pada penyampaian materi, kemudian melakukan tanya jawab dengan siswa dan selanjutnya guru menugaskan siswa mengerjakan LKS. Siswa hanya menerima pelajaran secara pasif tanpa mengemukakan pendapat, atau ide-

idenya, ini terkesan siswa lebih cenderung menerima dibandingkan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya menggali atau mengungkap potensi siswa.

Hal ini menjadi salah satu penyebab masih rendahnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPS Geografi. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar IPS Geografi siswa kelas VIII SMPN 7 Padang dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1
Persentase Ketuntasan Ulangan Harian I Siswa Kelas VIII SMP N 7
Padang Mata Pelajaran IPS Geografi Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
1	VIII.1	22	45.5%
2	VIII.2	22	63.6%
3	VIII.3	19	47.4%
4	VIII.4	20	35%
5	VIII.5	21	52.4%
6	VIII.6	19	73.7%
7	VIII.7	22	31.8%
8	VIII.8	19	42.1%
9	VIII.9	21	61.9%

Sumber : Guru IPS Geografi Kelas VIII SMP Negeri 7 Padang, 2012

Dari data di atas dapat terlihat bahwa tingkat ketuntasan siswa pada ulangan harian I IPS Geografi masih tergolong rendah, hanya 3 kelas yang memperoleh persentase ketuntasan di atas 60%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan atau KKM yaitu 80. Untuk KKM mata pelajaran IPS termasuk sub geografi mengalami peningkatan KKM dari sebelumnya 76 menjadi 80. Sedangkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih belum

terlihat adanya inovasi dalam penggunaan model atau metode pembelajaran, guru masih mendominasi proses pembelajaran dan hanya berpatokan pada LKS. Hal ini menyebabkan masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM khususnya pada pembelajaran IPS Geografi.

Berdasarkan masalah di atas, maka pemecahan yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu merubah paradigma *Teacher Centred Based* menjadi *Learner Centered* dan *Content Based* menjadi *Competency Based*. Selama pembelajaran guru bertugas untuk mendorong dan memfasilitasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peran aktif siswa akan mengasah berbagai kompetensi yang diperlukan dalam kehidupannya sehingga sasaran substantif (memahami dan menguasai konsep, dalil, terrema, generalisasi, dan prinsip-prinsip geografi secara menyeluruh) dan efek ringan (mampu berpikir logis, kritis, kreatif, dan sistematis) dapat terwujud secara bersamaan. Guru dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya. Salah satu alternatif model pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan berpikir siswa dalam pemecahan masalah adalah pembelajaran berbasis masalah atau disebut juga dengan *Problem Based Instruction* (PBI).

Problem Based Instruction (PBI) memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran yang diterapkan dengan memberikan masalah yang autentik kepada siswa. Siswa secara berkelompok melakukan suatu penyelidikan dan mencari solusi atas masalah yang

dikemukakan tersebut. Sehingga diharapkan dengan penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya merupakan salah satu materi IPS Geografi yang dipelajari di kelas VIII semester 1 yang berisikan konsep dan fakta tentang kehidupan. Materi ini terasa kurang menyenangkan dan membosankan bagi siswa jika dalam pembelajaran hanya disampaikan dengan metode ceramah yang bersifat satu arah (*teacher centered*). Pembelajaran satu arah ini tidak sesuai dengan paradigma proses pendidikan. Agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, diperlukan pembelajaran multi arah yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga materi mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dengan menerapkan model pembelajaran ini siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri sehingga siswa dapat mengemukakan gagasan, ide dan solusi dari permasalahan yang diajukan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian. Adapun judul penelitian yaitu: **"Pengaruh Model *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap Kemampuan Belajar IPS Geografi Siswa pada Materi Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya di SMPN 7 Padang "**.

B. Identifikasi Masalah

1. Terdapat hasil belajar IPS Geografi siswa dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)
2. Persentase ketuntasan hasil belajar IPS Geografi siswa masih tergolong rendah
3. Strategi pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi.
4. Pembelajaran masih bersifat *teacher centered* sehingga siswa belum mendapat kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuan sendiri.
5. Siswa tidak dibiasakan dalam soal-soal pemecahan masalah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap kemampuan belajar IPS Geografi siswa pada materi permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya di SMPN 7 Padang. Kemampuan belajar disini dilihat dari hasil belajar IPS Geografi siswa yaitu pada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap kemampuan belajar IPS Geografi siswa pada materi permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya di SMPN 7 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap kemampuan belajar IPS Geografi siswa pada materi permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya di SMPN 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah:

1. Secara teoritis

Peneliti sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman yang nantinya dapat diterapkan di sekolah. Bagi Siswa kelas VIII SMPN 7 Padang sebagai pengalaman belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPS Geografi.

2. Praktis

Mahasiswa sebagai calon guru sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut.

3. Akademis

Sebagai salah satu syarat bagi penulis dalam menempuh ujian Strata Sarjana Pendidikan di jurusan geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI) dan kelas VIII.5 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional pada pembelajaran IPS Geografi materi permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya di SMPN 7 Padang, diperoleh tes akhir siswa pada kelas eksperimen nilai terendah yaitu 68 dan nilai tertinggi 100, sedangkan pada kelas kontrol nilai terendah yaitu 60 dan nilai tertinggi yaitu 92.

Setelah dilakukan pengolahan data dan analisis data didapatkan bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu 81,09, dibandingkan dengan kelas kontrol hanya 75,05. Hasil uji hipotesis pada taraf kepercayaan α 0,05 diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu ($2,47 > 2,02$), ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen signifikan berbeda dengan hasil belajar kelas kontrol. Hal ini berarti terdapat pengaruh Model *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap kemampuan belajar IPS Geografi siswa pada materi permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya di SMPN 7 Padang.

B. Saran

Dengan hasil penelitian ini, peneliti berupaya menyampaikan saran-saran yang berkaitan dengan usaha meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam proses pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar yang optimal dapat diwujudkan. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Kepada guru, khususnya guru mata pelajaran IPS Geografi, hendaknya lebih inovatif lagi dalam menggunakan suatu model pembelajaran sehingga tujuan yang diharapkan bisa tercapai dengan baik, salah satunya dapat dilakukan dengan menerapkan model *Problem based Instruction* (PBI). Peningkatan kemampuan tentang model pembelajaran khususnya PBI dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan, workshop, seminar, lokakarya dan lain sebagainya.
2. Masih banyak yang terkait dengan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya model *Problem Based Instruction* (PBI), sehingga disarankan untuk dapat melakukan penelitian lanjutan guna tercapainya kesempurnaan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Albone, dkk. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2008. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Bandung: Citra Umbara.
- Elizar Julius. 2009. *Pengembangan Program Pembelajaran*. Padang: UNP Press.
- Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Unesa-Universitas Press.
- Nana Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2004. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rizka Fahyuan. 2010. Penerapan Model Problem Based Intruction (PBI) dalam Pembelajaran Matematika di Kelas X SMA Batang Kapas Tahun Pelajaran 2009/2010. *Skripsi*. Padang. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.